

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2024 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023,**

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2024 DAN/*AND* 2023**

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Feiruz Ikhwan
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Golfhill Terraces Apartement
Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
Kencana IV No.7, RT.2/RW.15,
Pd Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Dian Siswarini
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Feiruz Ikhwan
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Golfhill Terraces Apartement
Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
Kencana IV No.7, RT.2/RW.15, Pd.
Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
29 April 2024



Dian Siswarini
Presiden Direktur/ President Director

Feiruz Ikhwan
Direktur/ Director



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XL AXIATA TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiary (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2024, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a material accounting policy information and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
29 April 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lok Budianto', is written over a light blue horizontal line.

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2024, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,150,133	3,29b	966,027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,169,018	4	870,104	Third parties -
- Pihak berelasi	504,581	29c	515,681	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	11		15,892	Third parties -
- Pihak berelasi	31,770	29d	32,928	Related parties -
Persediaan	172,448		377,884	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	52,122		52,122	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	1,245		30,572	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,690,061	5	4,125,471	Prepayments
Aset lain-lain	<u>221,297</u>	6	<u>186,830</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>6,992,686</u>		<u>7,173,511</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	210,474	29d	208,537	Related parties -
Aset tetap	64,469,730	7	63,890,454	Fixed assets
Aset takberwujud	6,480,982	8	6,453,886	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,483,023	9	2,533,736	Investment in associates
Goodwill	6,915,592	38	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	8,082	28d	6,873	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>417,725</u>	6	<u>505,495</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,985,608</u>		<u>80,514,573</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>87,978,294</u></u>		<u><u>87,688,084</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	8,746,172	10	9,137,540	Third parties -
- Pihak berelasi	286,329	10,29e	244,960	Related parties -
Utang pajak		28b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	87,681		57,820	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	335,691		129,367	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	780,565	11	632,905	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,443,020	12	2,704,845	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	122,251		305,275	benefit liabilities
Provisi	48,164	17	52,582	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	5,972,919	14,29f	6,022,836	Lease liabilities -
- Pinjaman	1,167,198	13	415,892	Loans -
- Sukuk ijarah	259,994	15	397,965	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	-	16	39,997	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>20,249,984</u>		<u>20,141,984</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	28,832,320	14,29f	29,790,610	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	6,171,687	13	5,609,008	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,964,988	15	1,964,422	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,677,906	16	1,677,304	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	176,534	12	211,840	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	652,801	28d	609,719	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	243,190	17	239,859	benefit liabilities
Imbalan kontinjensi	-	37	23,113	Contingent consideration
Provisi	955,070	17	915,449	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>40,674,496</u>		<u>41,041,324</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 13.128.430.665				of capital 13,128,430,665
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,312,843	of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	16,914,496	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,300	21	1,300	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,806,848		8,266,167	Inappropriated -
	26,901,042		26,360,361	
Kepentingan non-pengendali	<u>152,772</u>		<u>144,415</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>27,053,814</u>		<u>26,504,776</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>87,978,294</u>		<u>87,688,084</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2024 (3 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2023 (3 bulan/ months)	
Pendapatan	8,438,285	23,29g	7,547,324	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(3,007,219)	7	(2,737,995)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(2,227,249)	24a,29i	(2,335,968)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(533,161)	8,24b	(565,407)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(764,084)	25,29h	(648,856)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(357,553)	26,29m	(331,039)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(101,884)	24c,29j	(82,908)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(57,120) (12,526)	8	(3,783) 25,468	Amortisation expenses Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	105,719	7	105,573	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(12,815)		(31,648)	Others
	<u>(6.967.892)</u>		<u>(6.606.563)</u>	
	<u>1.470.393</u>		<u>940.761</u>	
Biaya keuangan	(758,157)	27,29l	(682,329)	Finance cost
Penghasilan keuangan	15,672	29k	27,281	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(50,712)		(47,936)	Share of loss from associate entity
	<u>(793.197)</u>		<u>(702.984)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	677,196		237,777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(129,766)	28c	(33,602)	Income tax expense
Laba periode berjalan	547,430		204,175	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income/(loss) not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	2,061	17b	(4,511)	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(453)	28d	992	Related income tax expense
	<u>1.608</u>		<u>(3.519)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak				Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>549,038</u>		<u>200,656</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	539,073		200,890	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	8,357		3,285	Non-controlling interest -
	<u>547,430</u>		<u>204,175</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	540,681		197,371	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	8,357		3,285	Non-controlling interest -
	<u>549,038</u>		<u>200,656</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	41	22	16	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,200	7,549,052	25,643,146	131,080	25,774,226	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	200,890	200,890	3,285	204,175	Profit of the period
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak	17b	-	-	-	-	(3,519)	(3,519)	-	(3,519)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo per 31 Maret 2023		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,200	7,746,423	25,840,517	134,365	25,974,882	Balance as at 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,300	8,266,167	26,360,361	144,415	26,504,776	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	-	539,073	539,073	8,357	547,430	Profit of the period
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	17b	-	-	-	-	1,608	1,608	-	1,608	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Maret 2024		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,300	8,806,848	26,901,042	152,772	27,053,814	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2024</u> <u>(3 bulan/ months)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u> <u>(3 bulan/ months)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	7,923,363		7,205,154	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(2,423,012)		(2,458,477)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(539,957)</u>		<u>(448,275)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,960,394		4,298,402	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	15,419		26,272	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	<u>(64,465)</u>	28c	<u>(81,169)</u>	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,911,348</u>		<u>4,243,505</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2,484,139)		(2,326,129)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	-		3,423	Proceeds from sale and leaseback transaction
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,629	7	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari klaim asuransi	<u>-</u>	7	<u>3,957</u>	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,482,510)</u>		<u>(2,318,749)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(50,000)	13	(3,800,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(113,876)		(95,586)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2,235,550)	30c	(1,458,236)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(940,449)	30c	(457,941)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	-	7	13,669	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi	(32,733)		(35,877)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(47,790)		(51,366)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(138,000)	15	-	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	(40,000)	16	-	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	<u>1,350,000</u>	13	<u>517,598</u>	Net proceed from long-term loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,248,398)</u>		<u>(5,367,739)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>180,440</u>		<u>(3,442,983)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	966,027		5,184,113	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,666</u>		<u>(2,255)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>1,150,133</u></u>	3	<u><u>1,738,875</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk (“Perusahaan”) yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister’s Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company’s Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 23 dated 11 January 2024 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of changes in business activities in the form of additional business sectors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 year 2024 dated 15 January 2024.

The Company’s majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company’s head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek

b. The Company's public offerings

	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal per saham/Nominal alue per share	Pencatatan saham/Share register	Tanggal/Date
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/ <i>Initial Public Stock Offering</i>	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ <i>Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015</i>	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020</i>	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/March 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/May 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/December 2022

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i>	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/ <i>Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology</i>	23 Desember/ <i>December</i> 2019, 21 Juni/ <i>June</i> 2021, 17 Desember/ <i>December</i> 2021, 28 Januari/ <i>January</i> 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	Kepmenkominfo No.034/TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License to Operate Data Communication System</i>	Kepmenkominfo No.416/TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System</i>	29 November 2019 efektif/ <i>effective on</i> 26 Juni/ <i>June</i> 2020
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ <i>License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	Kepmenkominfo No.005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ <i>Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Providing Service</i>	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014 dan/ <i>and</i> 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ <i>Content Providing Service</i>	7 Agustus/ <i>August</i> 2014 dan/ <i>and</i> 31 Oktober/ <i>October</i> 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	16 Mei/ <i>May</i> 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (" <i>ITKP</i> ")/ <i>License to Operate VoIP</i>	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (" <i>ITKP</i> ")/ <i>Voice over Internet Protocol ("VoIP")</i>	21 Oktober/ <i>October</i> 2016
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	21 November 2013

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence (continued)

Details of these licences are as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	22 September 2014
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ <i>License to Operate Telecommunication Services</i>	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ <i>Multimedia and Data Communication Systems</i>	28 Mei/May 2019
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	7 Desember/December 2022

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0017879 tanggal 15 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence (continued)

Details of these licences are as follows: (continued)

<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT Hipernet Indodata	
Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	22 September 2014
Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ <i>Multimedia and Data Communication Systems</i>	28 Mei/May 2019
Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	7 Desember/December 2022

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2024 is as stated in the Deed of Resolution No. 24 dated 11 January 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt No. AHU-01.01.09-0017879 dated 15 January 2024, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	<i>President Commissioner</i>
Komisaris:	Vivek Sood Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	<i>Commissioners:</i>
Komisaris Independen:	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	<i>Independent Commissioners:</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	<i>President Director</i>
Direktur:	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa	<i>Directors:</i>

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Ketua	Julianto Sidarto	Julianto Sidarto	<i>Chairman</i>
Anggota:	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	<i>Members:</i>

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Board of Commissioners			
<i>President Commissioner</i>	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	
<i>Commissioners:</i>	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	
<i>Independent Commissioners:</i>	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	
Board of Directors			
<i>President Director</i>	Dian Siswarini	Dian Siswarini	
<i>Directors:</i>	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa	

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
<i>Chairman</i>	Julianto Sidarto	Julianto Sidarto	
<i>Members:</i>	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammad Abdul Kader Bhuyan dan Ranty Astari Rachman.

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi entitas anak, PT Hipernet Indodata, yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2007, dengan persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan sebesar 51% (lihat Catatan 37). Entitas anak berdomisili di Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Ranty Astari Rachman.

f. Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiary (collectively referred hereafter as the "Group"). On 2 June 2022, the Company acquired subsidiary, PT Hipernet Indodata, which provides managed and information technology services and has operated commercially since 2007, with 51% of effective direct ownership by the Company (see Note 37). The subsidiary is domiciled in Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 April 2024.

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of three months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") (continued)

The following revised accounting standard has been issued is effective from 1 January 2025 and has not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as *goodwill*. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiary (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Associates (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Company's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

d. Recognition of revenues and expenses

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

GSM mobile and telecommunication network services

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services ("SMS")*, jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Kriteria pengakuan pendapatan tertentu yang harus dipenuhi sejalan dengan kewajiban kinerja yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Specific revenue recognition criteria that have to be met aligned with the performance obligation mentioned above are as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Data dan layanan digital

Data and digital services

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Percakapan dan SMS

Voice and SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu SIM, sewa sirkuit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema Prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu SIM.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Recognition of revenues and expenses (continued)

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, SIM card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya** (lanjutan)

**Interconnection and other
telecommunication services** (continued)

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the interim consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed service dan jasa teknologi informasi

Managed and information technology services

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued) **POLICY**

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk memodifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Leases (continued)

As lessor (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Sale and leaseback transactions (continued)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(lanjutan)

Transfer of the asset is a sale (continued)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Fixed assets and depreciation

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower -</i>
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fibre optic -</i>
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network - equipment</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Economic useful lives estimation

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Aset takberwujud

i. Intangible assets

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui pada tanggal akuisisi (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 36).

Spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Percentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Merk	5%	20	Brand
Pelanggan	6.25%	16	Customers
Perangkat lunak	16.67%-50%	2 - 6	Software

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengustomisasi perangkat lunak aplikasi awan (*cloud application software*) sebagai aset tak berwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 36).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31/03/2024	31/12/2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853	15,416	United States Dollar (USD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,351	3,342	Malaysian Ringgit (MYR) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 March 2024, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued) **POLICY**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

o. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2023. Pada 31 Maret 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a number of contracts whose interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2023. As at 31 March 2024 the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Maret 2024 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 March 2024 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	31/03/2024	31/12/2023
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	7,338,885	6,024,900

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities
(continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan (lihat Catatan 36). Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Use of estimates

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period (see Note 36). Actual results could differ from those estimates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/03/2024	31/12/2023
Kas/Cash on hand	1,063	1,178
Kas pada bank/Cash in banks		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	246,162	151,607
- Standard Chartered Bank	175,305	30,779
- PT Bank Permata Tbk	111,601	100,277
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	109,419	141,771
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	77,972	85,212
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21,416	19,132
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	19,543	5,198
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,209	69,255
- PT Bank Mandiri Tbk	15,142	16,274
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 15.000)/ Other (individual amount less than Rp 15,000)	15,812	25,870
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	132,489	94,492
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	940,070	739,867
Deposito berjangka/Time deposits		
Rupiah:		
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	40,000	-
- Bank Syariah Indonesia	40,000	-
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	40,000	40,000
- PT KB Bank Bukopin Tbk	40,000	40,000
- PT Bank Mega Tbk	40,000	40,000
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	9,000	20,000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	40,000
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4,982
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	209,000	224,982
Jumlah kas dan setara kas/Total cash and cash equivalents	1,150,133	966,027

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the period/year are as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Rupiah	5.25% - 6.25%	4.25% - 6.30%	Rupiah

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak domestik	1,109,273	854,471	<i>Domestic parties</i>
Pihak internasional	<u>368,078</u>	<u>288,269</u>	<i>International parties</i>
	1,477,351	1,142,740	
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(308,333)</u>	<u>(272,636)</u>	<i>Provision for receivables impairment</i>
	<u><u>1,169,018</u></u>	<u><u>870,104</u></u>	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: *Trade receivables - third parties according to
currency are as follows:*

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Rupiah	1,060,880	820,859	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>416,471</u>	<u>321,881</u>	<i>Foreign currency</i>
	<u><u>1,477,351</u></u>	<u><u>1,142,740</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: *As at 31 March 2024 and 31 December 2023 the
detail ageing and impairment on trade receivables
are as follows:*

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Nilai bruto:			Gross amount:
Belum lewat jatuh tempo	<u>802,916</u>	<u>558,258</u>	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	126,074	198,649	<i>Overdue < 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	100,977	56,686	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>447,384</u>	<u>329,147</u>	<i>Overdue > 60 days -</i>
	<u>674,435</u>	<u>584,482</u>	
	<u><u>1,477,351</u></u>	<u><u>1,142,740</u></u>	
Cadangan penurunan nilai:			Provision for impairment:
- Belum jatuh tempo	(39,898)	(30,053)	<i>Not past due -</i>
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(18,146)	(20,459)	<i>Overdue < 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(10,337)	(7,020)	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>(239,952)</u>	<u>(215,104)</u>	<i>Overdue > 60 days -</i>
	<u>(308,333)</u>	<u>(272,636)</u>	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u><u>1,169,018</u></u>	<u><u>870,104</u></u>	<i>Trade receivables - net of provision for receivables impairment</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	272,636	307,018	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	35,697	103,951	<i>Addition for receivables impairment</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(138,333)	<i>Bad debts written off</i>
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	308,333	272,636	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat kontrak aset masing-masing sebesar Rp 14.945 dan Rp 18.624, yang disajikan sebagai piutang usaha.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi, Catatan 23 untuk informasi aset kontrak dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	272,636	307,018	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	35,697	103,951	<i>Addition for receivables impairment</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(138,333)	<i>Bad debts written off</i>
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	308,333	272,636	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group recorded contract assets amounting to Rp 14,945 and Rp 18,624, respectively, which are presented as trade receivables.

See Note 29 for related parties information, Note 23 for contract assets information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

5. PREPAYMENTS (continued)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,823,889	3,302,389	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	650,920	520,295	<i>Prepaid rental - current*</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>215,252</u>	<u>302,787</u>	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	<u><u>3,690,061</u></u>	<u><u>4,125,471</u></u>	<i>Total prepayments</i>

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

* *Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.*

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	52,555	51,122	<i>Net investment in finance lease</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	656	997	<i>Restricted cash in banks</i>
Uang muka	<u>168,086</u>	<u>134,711</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>221,297</u>	<u>186,830</u>	<i>Current portion</i>
Uang muka kepada pemasok	317,698	386,552	<i>Downpayment to suppliers</i>
Uang jaminan	48,944	49,065	<i>Deposit</i>
Beban tangguhan	20,072	20,105	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>31,011</u>	<u>49,773</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>417,725</u>	<u>505,495</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u><u>639,022</u></u>	<u><u>692,325</u></u>	<i>Total other assets</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	<u>52,555</u>	<u>51,122</u>	<i>Not later than 1 year</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u><u>52,555</u></u>	<u><u>51,122</u></u>	<i>Net investment in finance lease</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Selama periode/tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

6. OTHER ASSETS (continued)

During the financial period/year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	31/03/2024	31/12/2023	
Saldo awal	51,122	52,169	<i>Beginning balance</i>
Lainny	1,433	(1,047)	<i>Others</i>
Saldo akhir	52,555	51,122	<i>Ending balance</i>

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/03/2024	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Cost
Tanah	227,269	-	-	-	227,269	<i>Land</i>
Bangunan	63,769	-	-	5	63,774	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	110,988,826	605,256	(312,325)	1,334,669	112,616,426	<i>Network equipment</i>
Prasarana kantor	312,298	73	(57)	913	313,227	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	5,546,434	26,011	(51)	701	5,573,095	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	98,042	-	(639)	117	97,520	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	3,785,736	-	-	-	3,785,736	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	12,288	-	-	-	12,288	<i>Motor vehicles</i>
	121,034,662	631,340	(313,072)	1,336,405	122,689,335	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	539,179	2,255	-	-	541,434	<i>Land</i>
Bangunan	444,373	15,333	-	-	459,706	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	50,908,526	1,643,933	(96,806)	-	52,455,653	<i>Network equipment</i>
	51,892,078	1,661,521	(96,806)	-	53,456,793	
	172,926,740	2,292,861	(409,878)	1,336,405	176,146,128	
Aset tetap dalam pembangunan	1,294,532	1,330,466	-	(1,336,405)	1,288,593	<i>Fixed assets under construction</i>
	174,221,272	3,623,327	(409,878)	-	177,434,721	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,769)	(5)	-	-	(63,774)	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	(80,621,717)	(1,538,840)	312,325	-	(81,848,232)	<i>Network equipment</i>
Prasarana kantor	(309,077)	(1,322)	57	-	(310,342)	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	(4,889,197)	(109,089)	51	-	(4,998,235)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(96,014)	(229)	639	-	(95,604)	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	(3,384,336)	(59,084)	-	-	(3,443,420)	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	(9,931)	-	-	-	(9,931)	<i>Motor vehicles</i>
	(89,374,041)	(1,708,569)	313,072	-	(90,769,538)	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	(288,553)	(14,112)	-	-	(302,665)	<i>Land</i>
Bangunan	(219,987)	(26,829)	-	-	(246,816)	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	(20,448,237)	(1,257,709)	59,974	-	(21,645,972)	<i>Network equipment</i>
	(20,956,777)	(1,298,650)	59,974	-	(22,195,453)	
	(110,330,818)	(3,007,219)	373,046	-	(112,964,991)	
Nilai buku bersih	63,890,454				64,469,730	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi sebagai aset takberwujud dan beban dibayar di muka/ Reclassification to intangible assets and prepayments</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31/12/2023</u>	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,269	-	-	-	-	227,269	Land
Bangunan	64,042	4	-	(306)	29	63,769	Buildings
Peralatan jaringan	105,076,205	3,154,046	-	(1,529,995)	4,288,570	110,988,826	Network equipment
Prasarana kantor	314,224	2,019	-	(7,171)	3,226	312,298	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,673,832	123,753	(115,420)	(229,917)	94,186	5,546,434	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	96,522	1,265	-	(415)	670	98,042	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,853,936	15,646	(256,010)	(275,665)	447,829	3,785,736	Support systems
Kendaraan bermotor	11,069	1,410	-	(191)	-	12,288	Motor vehicles
	<u>115,317,099</u>	<u>3,298,143</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,043,660)</u>	<u>4,834,510</u>	<u>121,034,662</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	460,509	78,670	-	-	-	539,179	Land
Bangunan	399,182	45,191	-	-	-	444,373	Buildings
Peralatan jaringan	42,681,704	8,612,777	-	(385,955)	-	50,908,526	Network equipment
	<u>43,541,395</u>	<u>8,736,638</u>	<u>-</u>	<u>(385,955)</u>	<u>-</u>	<u>51,892,078</u>	
	<u>158,858,494</u>	<u>12,034,781</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,429,615)</u>	<u>4,834,510</u>	<u>172,926,740</u>	
Aset tetap dalam Pembangunan	<u>2,631,819</u>	<u>3,497,223</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,834,510)</u>	<u>1,294,532</u>	Fixed assets under construction
	<u>161,490,313</u>	<u>15,532,004</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,429,615)</u>	<u>-</u>	<u>174,221,272</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,251)	(824)	-	306	-	(63,769)	Buildings
Peralatan jaringan	(76,471,770)	(5,679,263)	-	1,529,316	-	(80,621,717)	Network equipment
Prasarana kantor	(310,248)	(6,000)	-	7,171	-	(309,077)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,602,339)	(496,694)	61,904	147,932	-	(4,889,197)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(95,176)	(1,253)	-	415	-	(96,014)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,147,395)	(334,158)	49,890	47,327	-	(3,384,336)	Support systems
Kendaraan bermotor	(4,452)	(5,670)	-	191	-	(9,931)	Motor vehicles
	<u>(84,694,631)</u>	<u>(6,523,862)</u>	<u>111,794</u>	<u>1,732,658</u>	<u>-</u>	<u>(89,374,041)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(219,093)	(69,460)	-	-	-	(288,553)	Land
Bangunan	(150,488)	(69,499)	-	-	-	(219,987)	Buildings
Peralatan jaringan	(15,952,472)	(4,684,937)	-	189,172	-	(20,448,237)	Network equipment
	<u>(16,322,053)</u>	<u>(4,823,896)</u>	<u>-</u>	<u>189,172</u>	<u>-</u>	<u>(20,956,777)</u>	
	<u>(101,016,684)</u>	<u>(11,347,758)</u>	<u>111,794</u>	<u>1,921,830</u>	<u>-</u>	<u>(110,330,818)</u>	
Nilai buku bersih	<u>60,473,629</u>					<u>63,890,454</u>	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara April 2023 sampai dengan September 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 31 Maret 2024, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	1,629	10,955	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Dikurangi:			Less:
Harga perolehan	313,072	1,671,045	Cost
Akumulasi penyusutan	(313,072)	(1,617,263)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	53,782	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	1,629	(42,827)	Gain/(loss) on sale and disposal of fixed asset

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membebaskan aset tetap tertentu yang tidak memenuhi kriteria aset tetap sebesar Rp 256.544 pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Peralatan jaringan	330,096	333,401	Network equipment
Lain-lain	958,497	961,131	Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	1,288,593	1,294,532	Total assets under construction

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-30 years which will expire between April 2023 and September 2047. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 March 2024, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

For the year ended 31 December 2023, the Group charged certain fixed assets which do not fulfill fixed assets criteria amounting to Rp 256,544 to current period consolidated profit or loss.

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 March 2024 and 31 December 2023, mainly represent new *BTS* equipment, *backbone* and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Fixed assets under construction: (continued)

	31/03/2024	31/12/2023	
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	1 - 99%	1 - 99%	Percentage of completion from contract value

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan.

Fixed assets under construction as at 31 March 2024 are expected to be complete within the next twelve months.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Tower sale and leaseback transaction:

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 105.719.

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the period ended 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp 105,719.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.423 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

As at 31 December 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of land owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 31 December 2023 amounting to Rp 3,423 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Porsi penerimaan lain pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 13.669 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco masing-masing sebesar Rp 209.950 dan Rp 208.013 dicatat sebagai piutang lain-lain. Edotco akan melunasi piutang ini pada April sampai dengan Desember 2025.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 146 akibat klaim yang diajukan Edotco.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 54 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dengan nilai transaksi Rp 36.624. Porsi penerimaan yang diterima sebesar Rp 8.665 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Mitratel sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi. Sisa porsi penerimaan lain sebesar Rp 27.959 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 4.312 dan Rp 858 pada 31 Desember 2023. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 14.483 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 13.149 setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, masing-masing sebesar Rp 3.703 dan Rp 34.541 pada 31 Desember 2023.

Informasi lainnya:

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 48.054.545 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

7. FIXED ASSETS (continued)

Tower sale and leaseback transaction: (continued)

Another portion of cash consideration received as of 31 December 2023 Rp 13,669 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the remaining outstanding consideration from Edotco of Rp 209,950 and Rp 208,013, respectively is recorded as other receivables. Edotco s paid the receivables in April up to December 2025.

During the year ended on 31 December 2023, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 146 as a result by the claim submitted by Edotco.

As at 31 December 2023, the Group completed sale of each 54 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") with total consideration of Rp 36,624. A portion of the cash consideration received amounting to Rp 8,665 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Mitratel, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities. Another remaining portion of cash consideration received amounting to Rp 27,959 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 4,312 and Rp 858, respectively in 31 December 2023. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 14,483 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 13,149 net of transaction costs and the related other assets and liabilities given up. For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 3,703 and Rp 34,541 respectively in 31 December 2023.

Other information:

As at 31 March 2024, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 48,054,545 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi lainnya: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 448.095. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 18.722.312.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup menilai estimasi masa manfaat aset tetap. Mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebaskan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 216.332.

7. FIXED ASSETS (continued)

Other information: (continued)

As at 31 March 2024, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 448,095. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 March 2024 the Group had assets that were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp 18,722,312.

As at 31 March 2023, the Group assesses the estimated useful life of the fixed assets. Following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 216,332.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	<u>01/01/2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31/03/2024</u>	
Harga perolehan				Cost
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	Spectrum
Merk	295,258	-	295,258	Brand
Pelanggan	265,023	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	686,388	95,208	781,596	Software
Biaya kontrak	189,395	27,785	217,180	Contract cost
	<u>7,148,407</u>	<u>122,993</u>	<u>7,271,400</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merk	(174,131)	(1,637)	(175,768)	Brand
Pelanggan	(140,537)	(2,145)	(142,682)	Customers
Perangkat lunak	(253,681)	(53,338)	(307,019)	Software
Biaya kontrak*	(126,172)	(38,777)	(164,949)	Contract cost*
	<u>(694,521)</u>	<u>(95,897)</u>	<u>(790,418)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>6,453,886</u></u>		<u><u>6,480,982</u></u>	Net book value

* Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

* Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	<u>01/01/2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from fixed assets</u>	<u>31/12/2023</u>	
Harga perolehan					Cost
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	295,258	-	-	295,258	Brand
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	-	362,530	323,858	686,388	Software
Biaya kontrak	51,404	137,991	-	189,395	Contract cost
	<u>6,324,028</u>	<u>500,521</u>	<u>323,858</u>	<u>7,148,407</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merk	(167,584)	(6,547)	-	(174,131)	Brand
Pelanggan	(131,952)	(8,585)	-	(140,537)	Customers
Perangkat lunak	-	(142,083)	(111,598)	(253,681)	Software
Biaya kontrak*	(36,024)	(90,148)	-	(126,172)	Contract cost*
	<u>(335,560)</u>	<u>(247,363)</u>	<u>(111,598)</u>	<u>(694,521)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,988,468</u>			<u>6,453,886</u>	Net book value

* Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

* Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). As a result, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Maret 2014, Grup mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In March 2014, the Group acquired AXIS. As a result, the Group acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

Grup membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSF) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 38).

The Group paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 38).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net merupakan perusahaan yang strategis yang dapat memberikan Grup akses terhadap perluasan pasar konsumen Grup.

As at 22 June 2022, the Group acquired 20% of the ownership in PT Link Net Tbk and its subsidiaries (see Note 32). PT Link Net is a strategic company that provides the Group the access to expand the Group's customer market.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 31 December 2023 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/Carrying value	
	31/03/2024	31/12/2023
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	2,287,383	2,325,249
PT Princeton Digital Group Data Centres	195,640	208,487
Jumlah/ <i>Total</i>	2,483,023	2,533,736

	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			31/03/2024	31/12/2023
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services</i>	20.00%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	10.71%	10.71%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

*) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.

PT Link Net Tbk dan entitas anak

PT Link Net Tbk and subsidiaries

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 578.382 berdasarkan harga saham pada 31 Maret 2024. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 578,382 based on share price as at 31 March 2024. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar investasi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai investasi. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual *fair value less costs of disposal* ("FVLCOD") menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the investment's fair value less cost to sell and its value in use. The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD") that uses the ten-years *Discounted Cash Flow* method.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada penurunan nilai investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi.

As at 31 Maret 2024, no impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries were identified.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

PT Link Net Tbk and subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Jumlah aset lancar	781,735	804,156	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	12,208,964	11,832,124	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,581,425	3,289,120	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,198,129</u>	<u>5,031,053</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih	<u>4,211,145</u>	<u>4,316,107</u>	<i>Total net assets</i>
% kepemilikan bersih	<u>20%</u>	<u>20%</u>	<i>% effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi			<i>The Group's share of the net assets of investment in associate</i>
<i>Goodwill</i>	842,229	863,222	<i>Goodwill</i>
Kenaikan nilai wajar - bersih	1,323,772	1,323,772	<i>Fair value uplift - net</i>
	<u>121,798</u>	<u>138,255</u>	
Nilai tercatat	<u>2,287,799</u>	<u>2,325,249</u>	<i>Carrying value</i>
	<u>01/01/2024 - 31/03/2024</u>	<u>01/01/2023 - 31/03/2023</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan	912,340	977,700	<i>Revenue</i>
Beban operasional	(895,872)	(951,201)	<i>Operating expense</i>
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	<u>(152,773)</u>	<u>(99,037)</u>	<i>Other expenses including finance cost - net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(136,305)	(72,538)	<i>Loss before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>26,684</u>	<u>13,682</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi periode berjalan	(109,621)	(58,856)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>4,660</u>	<u>9,901</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(104,961)</u>	<u>(48,956)</u>	<i>Other comprehensive loss for the period, net of tax</i>

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Princeton Digital Group Data Centres
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juli 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 10,71% dari yang sebelumnya sebesar 14,82%.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023
Jumlah aset lancar	424,372	458,828
Jumlah aset tidak lancar	1,912,069	1,935,487
Jumlah liabilitas jangka pendek	179,268	189,424
Jumlah liabilitas jangka panjang	302,521	301,088

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

	31/03/2024	31/03/2023
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan	78,250	66,004
Rugi sebelum pajak penghasilan	(49,151)	(16,419)
Beban pajak penghasilan	-	-
Rugi periode berjalan	(49,151)	(16,419)
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	(49,151)	(16,419)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Princeton Digital Group Data Centres
(continued)**

On 14 Juli 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Company of PDGDC has been diluted to 10.71% from the previous 14.82%.

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Jumlah aset lancar	424,372	458,828	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1,912,069	1,935,487	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	179,268	189,424	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	302,521	301,088	<i>Total non-current liabilities</i>

As at 31 March 2024, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

Statement of profit and loss and other comprehensive income

			<i>Revenue</i>
			<i>Loss before income tax</i>
			<i>Income tax expense</i>
			<i>Loss for the period</i>
			<i>Other comprehensive income</i>
			<i>Other comprehensive loss for the period, net of tax</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	8,261,886	8,830,833	<i>Purchase of fixed assets and - operational expenditure</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>484,286</u>	<u>306,707</u>	<i>Interconnection and - telecommunications service payable</i>
	<u>8,746,172</u>	<u>9,137,540</u>	
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	277,589	214,215	<i>Purchase of fixed assets and - operational expenditure</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>8,740</u>	<u>30,745</u>	<i>Interconnection and - telecommunications service payable</i>
	<u>286,329</u>	<u>244,960</u>	
Jumlah utang usaha	<u>9,032,501</u>	<u>9,382,500</u>	<i>Total trade payables</i>
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Rupiah	8,332,973	8,715,881	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>699,528</u>	<u>666,619</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah utang usaha	<u>9,032,501</u>	<u>9,382,500</u>	<i>Total trade payables</i>
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.			<i>See Note 29 for related parties information.</i>

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	519,422	376,631	<i>Licence and telecommunications services</i>
Bunga	75,459	76,483	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>185,684</u>	<u>179,791</u>	<i>Other</i>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>780,565</u>	<u>632,905</u>	<i>Total accrued expenses</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. DEFERRED REVENUE

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Jasa telekomunikasi selular	2,004,834	2,222,440	Cellular telecommunications services
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	521,763	627,481	Gain from sale and leaseback transaction
Sewa menara	55,102	54,611	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>37,855</u>	<u>12,153</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	2,619,554	2,916,685	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(2,443,020)</u>	<u>(2,704,845)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>176,534</u></u>	<u><u>211,840</u></u>	Non-current portion
Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.			See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.
Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak.			See Note 23 for contract liability information.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,200,000	1,200,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,000,000	1,650,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	980,000	1,030,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	640,000	640,000
Lain-lain/Other	<u>62,001</u>	<u>48,352</u>
Jumlah/Total	7,342,001	6,028,352
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortised debt issuance cost	<u>(3,116)</u>	<u>(3,452)</u>
	7,338,885	6,024,900
Dikurangi: bagian lancar/ Less: current portion	<u>(1,167,198)</u>	<u>(415,892)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u><u>6,171,687</u></u>	<u><u>5,609,008</u></u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 2024	Nilai tercatat/ Carrying amount 2023	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Permata							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman committed di tahun 2026/ Bullet repayment at committed credit facility expiration date in 2026	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,475%/ 1 or 3 months JIBOR + 0,475% margin	18 Juli/July 2026
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 650,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ Installment yearly on a predetermined basis (2025 - 2029)	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin 1%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR 1% margin	30 April 2029
BNI							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2022	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving KMK di tahun 2029/ Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiration date in 2029	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,5%/ 1 or 3 months JIBOR + 0,5% margin	14 Februari/February 2029
BCA							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret/ March 2024	Rp 2,000,000	Rp 1,000,000		- Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2029)/ Installment yearly on a predetermined basis (2025 - 2029)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama 7%, tahun kedua sampai dengan kelima tahun: JIBOR 3 bulan + margin 0,5%/ 1 st year: 7%, 2 nd to 5 th : 3 months JIBOR + 0.5% margin	21 Maret/March 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Installment yearly on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tiga tahun pertama: 7,5%, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + margin 1,25%/ First three years: 7.5%, 4 th to 5 th year: 3 months JIBOR + 1.25% margin	10 April 2028

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 2024	Nilai tercatat/ Carrying amount 2023	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BOC							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret/ March 2023	Rp 500,000	Rp 450,000	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro- porsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Installment yearly on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama 6,6%, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + margin 0,8%/ 1 st year: 6.6%, 2 nd to 5 th year: 3 months JIBOR + 0.8% margin	31 Maret/March 2028
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Oktober/ October 2019	Rp 800,000	Rp 530,000	Rp 530,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro- porsi yang ditentukan (2020 - 2025)/ Installment yearly on a predetermined basis (2020 - 2025)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,2%/ 3 months JIBOR + 1.2% margin	25 Oktober/ October 2024 dan/and 15 April 2025
UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Januari/ January 2021	Rp 2,000,000	Rp 640,000	Rp 640,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2025/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2025	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin sampai dengan 1,5%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + margin up to 1.5%	8 Januari/ January 2025

Pinjaman Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

The Company's borrowings are non-collateral or without any specific collateral.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 50.000 untuk fasilitas kredit dari BOC (31 Desember 2023: 5.180.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, MUFG, Bank Permata, BOC dan Citibank).

The amount of payments made for the period ended 31 March 2024 was Rp 50,000 relation to credit facilities obtained from BOC (31 December 2023: Rp 5,180,000 from BCA, UOB Indonesia, BOC and Citibank).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 1.350.000 dari BCA dan Bank Permata; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.360.000 dari BCA, UOB Indonesia, Bank Permata dan MUFG. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.460.000 dari BOC, BCA, Bank Permata dan BNI; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.710.000 dari UOB Indonesia, Bank Permata dan MUFG.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

As at 31 March 2024, the Group has utilised loan facility of Rp 1,350,000 from BCA and Permata Bank; and has unutilised loan facilities of Rp 3,360,000 from BCA, UOB Indonesia, Permata Bank and MUFG. As at 31 December 2023, the Group has utilised loan facility of Rp 3,460,000 from BOC, BCA, Permata Bank and BNI; and has unutilised loan facilities of Rp 2,710,000 from UOB Indonesia, Permata Bank and MUFG.

14. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Liabilitas sewa bruto -			<i>Gross lease liabilities -</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	8,099,710	8,108,180	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	22,898,718	23,449,444	<i>Later than 1 year and -</i>
- Lebih dari 5 tahun	13,075,682	12,964,990	<i>not later than 5 years -</i>
	44,074,110	44,522,614	<i>Later than 5 years -</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(9,268,871)	(8,709,168)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>34,805,239</u>	<u>35,813,446</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:</i>
	31/03/2024	31/12/2023	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	5,972,919	6,022,836	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,637,977	18,423,957	<i>Later than 1 year and -</i>
- Lebih dari 5 tahun	11,194,343	11,366,653	<i>not later than 5 years -</i>
	34,805,239	35,813,446	<i>Later than 5 years -</i>
Dikurangi: bagian lancar	(5,972,919)	(6,022,836)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>28,832,320</u>	<u>29,790,610</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH

15. SUKUK IJARAH

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Sukuk ijarah	2,231,000	2,369,000	<i>Sukuk ijarah</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6,018)</u>	<u>(6,613)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	2,224,982	2,362,387	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(259,994)</u>	<u>(397,965)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>1,964,988</u></u>	<u><u>1,964,422</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang sudah sepenuhnya dan terakhir dibayar pada 2 Desember 2023.

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which has been fully and final paid on 2 December 2023.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

Seri	Nilai nominal/ Nominal amount	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 336,000</u>	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 2,180,000</u>				

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ Nominal amount	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/ Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 60,000</u>	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 26,000</u>	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 640,000</u>				

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series C -
- Seri D	<u>Rp 262,650</u>	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019, 8 Mei 2019 dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2023, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup.

15. SUKUK IJARAH (continued)

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017, 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in June 2023, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Utang obligasi	1,684,000	1,724,000	<i>Bonds payable</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6,094)</u>	<u>(6,699)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	1,677,906	1,717,301	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(39,997)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,677,906</u>	<u>1,677,304</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap I:

	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
Seri					
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/ Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 72,000</u>	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Bond I Tranche I:

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap II:

	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
Seri					
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	<u>Rp 93,000</u>	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 634,000</u>				

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Bond I Tranche II:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	<u>Rp 175,005</u>	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019, 8 Mei 2019, dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 31 Maret 2024, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2023, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis with the first payment on 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 31 Maret 2024, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in June 2023, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (*Triple A*).

The bond is not secured by specific collateral.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG **17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provisions</u>
Penghentian sewa	30,840	35,258	Lease termination
Lain-lain	<u>17,324</u>	<u>17,324</u>	Other
Bagian lancar	<u>48,164</u>	<u>52,582</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	<u>955,070</u>	<u>915,449</u>	Estimated liabilities for assets restoration
Bagian tidak lancar	<u>955,070</u>	<u>915,449</u>	Non-current portion
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	222,776	222,847	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>40,827</u>	<u>35,724</u>	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>263,603</u>	<u>258,571</u>	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(20,413)</u>	<u>(18,712)</u>	Current portion
Jumlah	<u>243,190</u>	<u>239,859</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	915,449	745,819	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	43,083	188,363	Addition during the period/year
Beban bunga selama periode/tahun berjalan	10,451	31,185	Interest expense during the period/year
Realisasi selama periode/tahun berjalan	<u>(13,913)</u>	<u>(49,918)</u>	Realisation during the period/year
Saldo akhir	<u>955,070</u>	<u>915,449</u>	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	222,847	183,030	Beginning balance
Beban selama periode/tahun berjalan	8,700	36,746	Expense made during the period/year
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(5,200)	(3,179)	Amounts paid during the period/year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(3,065)	9,601	Effects of changes in - financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(506)	(3,351)	Effects of experience - adjustments
Saldo akhir	<u>222,776</u>	<u>222,847</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>222,776</u>	<u>222,847</u>	Present value of obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>222,776</u>	<u>222,847</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	222,847	183,030	Beginning balance
Biaya jasa kini	10,358	38,226	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3,788)	(13,051)	Past service cost
Biaya bunga	2,130	11,571	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(5,200)	(3,179)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(3,065)	9,601	Effects of changes in - financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(506)	(3,351)	Effects of experience - adjustments
Saldo akhir	<u>222,776</u>	<u>222,847</u>	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 April 2024 dan 19 Januari 2023.

Estimated actuarial obligations as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 2 April 2024 and 19 January 2023, respectively.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
	(3 bulan/months)	(3 bulan/months)	
Biaya jasa kini	10,358	6,545	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3,788)	(301)	Past service costs
Biaya bunga	2,130	2,895	Interest expense
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	8,700	9,139	Total, included in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31/03/2024	31/12/2023	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.80%	6.70%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) *Changes in bonds yield*
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

		<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ decrease by 17.17%	Naik sebesar/ increase by 13.51%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 13.51%	Turun sebesar/ decrease by 18.60%	Salary growth rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,2 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.2 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 March 2024 is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years</u>	<u>Antara 5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>14,323</u>	<u>55,117</u>	<u>204,369</u>	<u>668,140</u>	<u>941,949</u>	Pension benefits

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	35,724	15,265	Beginning balance
Beban selama periode/tahun berjalan	5,103	33,018	Expense made during the period/year
Imbalan yang dibayar	<u>-</u>	<u>(12,559)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>40,827</u>	<u>35,724</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2024 (3 bulan/months)</u>	<u>2023 (3 bulan/months)</u>	
Biaya jasa kini	<u>5,103</u>	<u>22,115</u>	Current service costs
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>5,103</u>	<u>22,115</u>	Total, include in employee costs

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

d. Penghentian sewa

d. Lease termination

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a).

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (see Note 36a).

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 13.128.430.665 lembar saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was 13,128,430,665.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31/03/2024			31/12/2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Dian Siswarini (Presiden Direktur)	8,697,163,762	869,716	66.25%	8,697,163,762	869,716	66.25%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Dian Siswarini (President Director)
David Arcelus Oses (Direktur)	11,764,622	1,176	0.09%	11,764,622	1,176	0.09%	David Arcelus Oses (Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	4,534,069	454	0.04%	3,534,069	354	0.03%	Abhijit Jayant Navalekar (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	3,125,421	313	0.02%	3,125,421	313	0.02%	Yessie D. Yosetya (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur)	2,188,845	219	0.02%	2,188,845	219	0.02%	I Gede Darmayusa (Director)
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	454,924	45	0.00%	454,924	45	0.00%	Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	222,134	22	0.00%	222,134	22	0.00%	Public (individually less than 5%)
	<u>4,352,489,088</u>	<u>435,249</u>	<u>33.15%</u>	<u>4,353,489,088</u>	<u>435,349</u>	<u>33.16%</u>	
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	Total shares outstanding
Saham treasury	56,487,800	5,649	0.43%	56,487,800	5,649	0.43%	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>13,128,430,665</u>	<u>1,312,843</u>	<u>100%</u>	<u>13,128,430,665</u>	<u>1,312,843</u>	<u>100%</u>	Number of shares issued and fully paid

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of the Long Term Incentive Programme 2010 – 2015 (see Note 19).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2016, Grup menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0051578 tanggal 26 Mei 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No. AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0081170 tanggal 19 September 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No. AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup menerbitkan 18.052.107 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode II Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2017-2019 yang tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 23 April 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-02066335 tanggal 30 April 2020, didaftarkan pada Daftar Grup No. AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Grup menerbitkan 18.662.246 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode III Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2018-2020 yang tercantum dalam Akta No. 51 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, didaftarkan pada Daftar Grup No. AHU 0063209.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 4 April 2016 the Group issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the preceding year, which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association no. 73 dated 24 May 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no. AHU-AH.01.03-0051578 dated 26 May 2016, which has been registered in the Group Register no. AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 dated 26 May 2016.

On 4 May 2016, the Group issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 19 dated 14 September 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no. AHU-AH.01.03-0081170 dated 19 September 2016, which has been registered in the Group Register no. AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 dated 19 September 2016.

On 31 March 2020, the Group issued 18,052,107 shares, being the Grant Date II of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2017-2019, which is reflected in Deed no. 30 dated 23 April 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no. AHU-AH.01.03-02066335 dated 30 April 2020, which has been registered in the Group Register no. AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 dated 30 April 2020.

On 9 March 2021, the Group issued 18,662,246 shares, being the Grant Date III of the Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2018-2020 which is reflected on Deed no. 51 dated 30 March 2021 drawn before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no. AHU-AH.01.03-0218157 dated 6 April 2021, which has been registered in the Group Register no. AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 dated 6 April 2021.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. telah selesai mengalihkan saham sebesar 533.409.349 lembar (setara dengan 4,97% kepemilikan atas Grup) melalui penjualan kepada Ferrymount Investments Limited.

Berdasarkan peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang pembelian kembali saham, Grup dapat membeli kembali paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan bahwa paling sedikit 7,5% dari modal disetor tetap dimiliki oleh publik. Pembelian kembali saham ini dapat dilakukan dalam tiga bulan setelah tanggal Pengungkapan Fakta Material ("tanggal Keterbukaan Informasi") ke OJK pada 6 April 2020 ("periode pembelian kembali saham"). Grup telah melakukan pembelian kembali 56.487.800 lembar saham atau setara dengan 0,53% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 134.445 dari tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan 6 Juli 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2022, Grup menerbitkan 2.403.755.889 lembar saham dengan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III), sesuai yang direncanakan dan tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-00081.AH.02.02 tanggal 16 Agustus 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	Additional paid-in capital Treasury shares Share issuance cost Exchange rate difference due to paid-in capital
Saham treasuri	108,503	108,503	
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(214,937)	
Perbedaan kurs dari modal disetor	<u>22,985</u>	<u>22,985</u>	
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>16,914,496</u></u>	<u><u>16,914,496</u></u>	Total additional paid-in capital

Melalui PMHMETD III pada bulan Desember 2022, Grup menerima Rp 4.999.812.249.120 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.403.755.889 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 27 October 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the transfer of 533,409,349 shares (equivalent to 4.97% of the Group's ownership) through a sale to Ferrymount Investments Limited.

Based on OJK's regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK's circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 related to shares buyback, the Group is allowed to buyback a maximum of 20% of its issued and paid-up capital, provided that at least 7.5% of its issued and paid-up capital continues to be held by the public. This shares buyback can be performed up to three months from the date when the Group publishes its Disclosure on Material Information or Facts ("Announcement Date") to OJK, dated 6 April 2020 ("the buyback period"). The Group has executed the shares buyback for 56,487,800 shares or equal to 0.53% of the number of shares issued and fully paid with a total payment of Rp 134,445 from the Announcement Date up to 6 July 2020.

On 6 December 2022, the Group issued 2,403,755,889 shares, being the execution of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights III (PMHMETD III), which is planned and reflected in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no. 16 dated 16 August 2022 drawn up before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no. AHU-00081.AH.02.02 dated 16 August 2022.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Through the PMHMETD III in December 2022, the Group received Rp 4,999,812,249,120 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,403,755,889 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of the movement of the additional paid-in capital as at 31 March 2024 are as follows:

	Sebelum penawaran umum/ Prior to public offering	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Reserve for share-based compensation	Right Issue	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	312,402	4,759,437	-	16,997,945	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,691)	(61,256)	-	(214,937)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	-	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	108,503	108,503	Treasury shares
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	310,711	4,698,181	108,503	16,914,496	Total additional paid-in capital

20. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

20. DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2023. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 1.300.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 5 May 2023, which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for 2023 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was Rp 1,300.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN **22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<u>2024</u> <u>(3 bulan/months)</u>	<u>2023</u> <u>(3 bulan/months)</u>	
Laba periode berjalan	547,430	204,175	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	13,071,942,865	13,071,942,865	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>41</u>	<u>16</u>	<i>Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>2024</u> <u>(3 bulan/months)</u>	<u>2023</u> <u>(3 bulan/months)</u>	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi			<i>GSM mobile and telecommunication network services</i>
Data dan layanan digital ¹	7,822,842	6,909,320	<i>Data and digital services¹</i>
Percakapan dan SMS	240,086	258,253	<i>Voice and SMS</i>
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya ²	<u>210,998</u>	<u>255,104</u>	<i>Interconnection and other telecommunication services²</i>
	<u>8,273,926</u>	<u>7,422,677</u>	
Dikurangi: Diskon pendapatan	<u>(1,341)</u>	<u>(3,149)</u>	<i>Less: Revenue discount</i>
	<u>8,272,585</u>	<u>7,419,528</u>	
Managed service dan jasa teknologi informasi			<i>Managed and information technology services</i>
Managed service	93,380	102,565	<i>Managed service</i>
Teknologi informasi	<u>72,320</u>	<u>25,231</u>	<i>Information technology service</i>
	<u>165,700</u>	<u>127,796</u>	
Jumlah pendapatan	<u>8,438,285</u>	<u>7,547,324</u>	<i>Total revenue</i>

¹ Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.418.958 dan Rp 6.490.288.

² Termasuk pendapatan *bundling* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 711 dan Rp 29.390.

¹ *Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 amounting to Rp 7,418,958 and Rp 6,490,288 respectively.*

² *Including bundling revenue for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 amounting to Rp 711 and Rp 29,390 respectively.*

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8,268,443	7,414,833	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya: Sewa operasi	<u>4,142</u>	<u>4,644</u>	Revenue from other source: Operating rental
	<u>8,272,585</u>	<u>7,419,477</u>	
 Managed service dan jasa teknologi informasi			 Managed and information technology services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>165,700</u>	<u>127,847</u>	Revenue from contract with customers
	<u>165,700</u>	<u>127,847</u>	
	<u>8,438,285</u>	<u>7,547,324</u>	
	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Waktu pengakuan pendapatan:			Timing of revenue recognition:
<u>Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pada suatu titik waktu	111,763	139,226	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	<u>8,156,680</u>	<u>7,275,607</u>	Over time -
	<u>8,268,443</u>	<u>7,414,833</u>	
 <u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			 <u>Managed and information technology services</u>
- Pada suatu periode waktu	<u>165,700</u>	<u>127,847</u>	Over time -
	<u>165,700</u>	<u>127,847</u>	
	<u>8,434,143</u>	<u>7,542,680</u>	
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Aset kontrak:			Contract assets:
- Pihak ketiga	<u>67,175</u>	<u>81,847</u>	Third parties -
	<u>67,175</u>	<u>81,847</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract assets is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	81,847	31,533	Beginning balance
Penambahan	71,312	349,452	Addition
Dialihkan ke piutang usaha	(47,207)	(208,990)	Transfer to trade receivables
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	<u>(38,777)</u>	<u>(90,148)</u>	Amortised as expense (Note 8)
Saldo akhir	<u>67,175</u>	<u>81,847</u>	Ending balance

Liabilitas kontrak*:

Contract liabilities*:

Jasa GSM mobile dan
jaringan telekomunikasi
- Pihak ketiga

GSM mobile and
telecommunication
network services
Third parties -

<u>2,037,808</u>	<u>2,230,436</u>
<u>2,037,808</u>	<u>2,230,436</u>

Managed service dan jasa
teknologi informasi
- Pihak ketiga

Managed and information
technology services
Third parties -

<u>4,881</u>	<u>4,156</u>
<u>4,881</u>	<u>4,156</u>
<u>2,042,689</u>	<u>2,234,592</u>

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* Presented as part of "Deferred revenue".

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	2,234,592	2,469,508	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,223,516)	(2,442,586)	Revenue recognised from the contract liabilities at the beginning of the year
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	<u>2,031,613</u>	<u>2,207,670</u>	Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year
	<u>2,042,689</u>	<u>2,234,592</u>	

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi akan dipenuhi antara tahun 2024 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2024 and 2025.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI **24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Lisensi	995,701	1,000,920	License fee
Sewa	433,275	567,042	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	401,118	402,014	Repair and maintenance
Utilitas	<u>397,155</u>	<u>365,992</u>	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u><u>2,227,249</u></u>	<u><u>2,335,968</u></u>	Total infrastructure expenses

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead.

For the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023, repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Komisi penjualan	393,927	428,227	Sales commission
Iklan dan promosi	115,092	116,481	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	<u>24,142</u>	<u>20,699</u>	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u><u>533,161</u></u>	<u><u>565,407</u></u>	Total sales and marketing expenses

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	35,470	11,803	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Jasa profesional	19,519	32,464	Professional services
Sewa	13,100	12,060	Rental
Lain-lain	<u>33,795</u>	<u>26,581</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>101,884</u></u>	<u><u>82,908</u></u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA **25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES**

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Paket perdana dan <i>voucher</i>	150,951	79,227	<i>Starter pack and voucher</i>
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	144,896	127,419	<i>Universal service obligation and concession fee of telecommunication services</i>
Beban interkoneksi	123,746	149,344	<i>Interconnection expense</i>
<i>Value added services</i>	103,434	108,122	<i>Value added services</i>
Sewa Jaringan	95,149	92,953	<i>Leased line</i>
Biaya jasa manajemen atas periklanan <i>mobile</i>	72,600	-	<i>Mobile advertising managed service fee</i>
Pembelian perangkat <i>bundling</i>	2,456	54,837	<i>Purchase of bundled devices</i>
Lain-lain	<u>70,852</u>	<u>36,954</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>764,084</u></u>	<u><u>648,856</u></u>	<i>Total interconnection and other direct expenses</i>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN **26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			<i>Total employee costs (including outsourcing):</i>
- Gaji dan tunjangan	335,952	317,146	<i>Salaries and allowances -</i>
- Penyisihan imbalan kerja	12,488	9,139	<i>Provision for -</i>
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	<u>9,113</u>	<u>4,754</u>	<i>Payment to defined - pension plan contribution</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u><u>357,553</u></u>	<u><u>331,039</u></u>	<i>Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)</i>

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing adalah 1.969 dan 1.929 orang.

The number of employees (unaudited) as at 31 March 2024 dan 2023 was 1,969 and 1,929 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2024</u> <u>(3 bulan/months)</u>	<u>2023</u> <u>(3 bulan/months)</u>	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	746,015	669,050	<i>Interest on borrowings and lease liabilities</i>
Lain-lain	<u>12,142</u>	<u>13,279</u>	<i>Others</i>
Jumlah biaya keuangan	<u><u>758,157</u></u>	<u><u>682,329</u></u>	<i>Total finance costs</i>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			<i>The Company</i>
- 2022	52,122	52,122	<i>2022 -</i>
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	-	30,572	<i>Value added tax - ("VAT") – net</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	<u>1,245</u>	<u>-</u>	<i>Value added tax - ("VAT") – net</i>
	<u>1,245</u>	<u>30,572</u>	
	<u><u>53,367</u></u>	<u><u>82,694</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 25			<i>Article 25</i>
- 2024	25,559	-	<i>2024 -</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- 2023	56,569	56,569	<i>2023 -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 25			<i>Article 25</i>
- 2024	4,302	-	<i>2024 -</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- 2023	<u>1,251</u>	<u>1,251</u>	<i>2023 -</i>
	<u><u>87,681</u></u>	<u><u>57,820</u></u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pajak lainnya:			
Perusahaan			Other taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai			<i>The Company</i>
("PPN") – bersih	132,957	-	Value added tax -
- Pajak penghasilan Pasal 21	118,474	40,055	("VAT") – net
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>83,775</u>	<u>83,960</u>	Income tax Article 21 -
			Income tax Article 23 -
	<u>335,206</u>	<u>124,015</u>	
Entitas anak			Subsidiary
- Pajak Pertambahan Nilai			Value added tax -
("PPN") – bersih	-	4,762	("VAT") – net
- Pajak penghasilan Pasal 21	10	262	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>475</u>	<u>328</u>	Income tax Article 23 -
	<u>485</u>	<u>5,352</u>	
	<u><u>335,691</u></u>	<u><u>129,367</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(80,853)	(534)	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>(42,296)</u>	<u>(30,991)</u>	For the period -
Beban pajak penghasilan	<u><u>(123,149)</u></u>	<u><u>(31,525)</u></u>	Income tax expense
Entitas anak			Subsidiary
Kini	(7,826)	(2,438)	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>1,209</u>	<u>361</u>	For the period -
Beban pajak penghasilan	<u><u>(6,617)</u></u>	<u><u>(2,077)</u></u>	Income tax expense

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(88,679)	(2,972)	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>(41,087)</u>	<u>(30,630)</u>	For the period -
Beban pajak penghasilan	<u><u>(129,766)</u></u>	<u><u>(33,602)</u></u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the period ended 31 March 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	677,196	237,777	Profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment:
- Pajak final	9,672	10,645	Final tax -
- Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	<u>50,712</u>	<u>47,936</u>	Share of profit - from associate
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>737,580</u>	<u>296,358</u>	Profit before income tax after adjustment
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(162,267)	(65,198)	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	25,972	30,658	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6,529</u>	<u>938</u>	Non-deductible expenses
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>(129,766)</u></u>	<u><u>(33,602)</u></u>	Total income tax expense

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2024</u> <u>(3 bulan/months)</u>	<u>2023</u> <u>(3 bulan/months)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	737,580	296,358	<i>Profit before income tax after adjustment</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(147,790)	(116,395)	<i>Difference between accounting and tax depreciation</i>
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	17,057	(15,469)	<i>Difference between accounting and tax gain on disposal of assets</i>
- Cadangan penurunan nilai piutang	35,700	(32,724)	<i>Provision for receivables impairment</i>
- Provisi penghentian sewa	(4,418)	(4,699)	<i>Provision for lease termination</i>
- Beban yang masih harus dibayar	34,045	7,886	<i>Accrued expenses</i>
- Sewa	54,764	119,637	<i>Leasing</i>
- Penyisihan imbalan karyawan	(176,118)	(97,464)	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>(186,760)</u>	<u>(139,228)</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(29,680)	(4,263)	<i>Non-deductible expenses</i>
- Pendapatan kena pajak final	(118,054)	(139,358)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>(147,734)</u>	<u>(143,621)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>403,086</u>	<u>13,509</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	88,679	2,972	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	(58,818)	(70,524)	<i>Less: prepaid corporate income tax</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>29,861</u>	<u>(67,552)</u>	<i>Under/(over) payment of corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended 31 March 2024 and 2023 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP")

Up to the release date of the interim consolidated financial statements, the Company has not submitted the corporate income tax return for 2023 fiscal year to Directorate General of Taxation ("DGT").

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	<u>01/01/2024</u>	<u>(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31/03/2024</u>	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,649,991)	(28,761)	-	(1,678,752)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	60,115	6,281	-	66,396	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi asset	201,399	8,716	-	210,115	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(6,805,766)	(71,729)	-	(6,877,495)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	7,401,600	75,061	-	7,476,661	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	57,266	7,854	-	65,120	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	7,757	(972)	-	6,785	Provision for lease termination
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	119,929	(38,746)	(786)	80,397	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(609,719)</u>	<u>(42,296)</u>	<u>(786)</u>	<u>(652,801)</u>	Total deferred tax liabilities

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.

	<u>01/01/2024</u>	<u>Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to the profit or loss</u>	<u>31/03/2024</u>	
Entitas anak				Subsidiary
Cadangan penurunan nilai piutang	2,714	-	2,714	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	4,159	1,209	5,368	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>6,873</u>	<u>1,209</u>	<u>8,082</u>	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	01/01/2023	(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31/12/2023	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,571,664)	(78,326)	-	(1,649,990)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	61,764	(1,649)	-	60,115	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	164,080	37,319	-	201,399	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(5,988,255)	(817,511)	-	(6,805,766)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	6,606,528	795,071	-	7,401,599	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	65,202	(7,936)	-	57,266	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	10,696	(2,939)	-	7,757	Provision for lease termination
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	121,076	(2,522)	1,375	119,929	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(532,601)	(78,493)	1,375	(609,719)	Total deferred tax liabilities

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.

	01/01/2023	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to the profit or loss	31/12/2023	
Entitas anak				Subsidiary
Cadangan penurunan nilai piutang	2,342	372	2,714	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	3,437	722	4,159	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	5,779	1,094	6,873	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang menyatakan masing-masing kurang bayar dan lebih bayar sebesar Rp 5.352 dan Rp 15.591, berbeda dengan sebelumnya masing-masing lebih bayar sebesar Rp 15.733 dan Rp 17.245. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mengajukan keberatan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan Juli 2023 serta menerima dan mendapatkan pengembalian pajak dari hasil ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2020.

During 2023, the Company received tax assessment letters for 2021 and 2020 fiscal years which stated an underpayment and overpayment of Rp 5,352 and Rp 15,591, as opposed to the overpayment of Rp 15,733 and Rp 17,245 previously claimed respectively. The Company has paid the amount and submitted a tax objection for 2021 fiscal year in July 2023 and accepted and received the refund for 2020 fiscal year tax assessment result.

Perusahaan telah menerima putusan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2016 pada Januari 2024. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahaan membebankan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun sebelumnya.

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amount and tax loss previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the prior year profit or loss.

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 31 December 2023 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Keberatan dan banding:			Objection and appeal:
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2021	8,903	8,903	2021 -
Peninjauan kembali:			Judicial review:
Pajak lainnya			Other taxes
- 2007	19,223	19,223	2007 -
- 2006	116,686	116,686	2006 -
- 2005	87,993	87,993	2005 -
- 2004	102,582	102,582	2004 -
	335,387	335,387	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali untuk sengketa PPh Badan tahun 2016 yang permohonan banding ditolak oleh pengadilan pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

On 6 March 2024, the Company has submitted the judicial review letter for 2016 corporate income tax case which not accepted by the tax court.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional, langsung lainnya/ <i>International and other direct expenses</i>
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ <i>previously known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia)</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of transactions and relationships
with related parties (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ <i>Cash in banks, time deposits and interest income</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan <i>Mobile/Reimbursement of expenses, Mobile advertising business revenue and expenses</i>
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Layanan <i>payment gateway/Payment gateway services</i>
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ <i>Reimbursement of expenses and lease of space</i>
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ <i>Reimbursement of expenses and network system development</i>
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/ <i>Reimbursement of expenses and rack server rental expense</i>
Ncell Axiata Limited	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional/ <i>International roaming revenue</i>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/ <i>Sale and lease tower and land lease</i>
PT Link Net Tbk	Entitas sepend dali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and Internet access services</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/85 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
BERELASI (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Kas pada bank:			Cash in bank:
- Rupiah	15,209	69,255	Rupiah -
Jumlah kas dan setara kas	<u>15,209</u>	<u>69,255</u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.08%</u>	% of total assets

c. Piutang usaha

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
PT Link Net Tbk
Lain-lain*

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
	502,993	514,093
	1,549	1,549
	<u>39</u>	<u>39</u>

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
PT Link Net Tbk
Other*

Jumlah piutang usaha	<u>504,581</u>	<u>515,681</u>	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	<u>0.57%</u>	<u>0.59%</u>	% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

d. Piutang lain-lain

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Axiata Group Berhad
Lain-lain*

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
	16,474	17,241
	15,056	15,056
	<u>240</u>	<u>631</u>

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Axiata Group Berhad
Other*

Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	<u>31,770</u>	<u>32,928</u>	Total other receivables - current portion
--	---------------	---------------	---

PT Edotco Infrastruktur
Indonesia

	<u>210,474</u>	<u>208,537</u>
--	----------------	----------------

PT Edotco Infrastruktur
Indonesia

Jumlah piutang lain-lain bagian tidak lancar	<u>210,474</u>	<u>208,537</u>	Total other receivables - non-current portion
--	----------------	----------------	---

Jumlah piutang lain-lain	<u>242,244</u>	<u>241,465</u>	Total other receivables
--------------------------	----------------	----------------	-------------------------

% terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.28%</u>	% of total assets
------------------------	--------------	--------------	-------------------

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Axiata Group Berhad	106,844	103,557	<i>Axiata Group Berhad</i>
PT Axiata Digital Labs Indonesia	76,824	36,949	<i>PT Axiata Digital Labs Indonesia</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	35,797	29,106	<i>Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.</i>
PT Princeton Digital Group Data Centres	25,149	27,913	<i>PT Princeton Digital Group Data Centres</i>
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	17,163	16,690	<i>Axiata Business Services Sdn. Bhd.</i>
Apigate Sdn. Bhd.	8,614	23,483	<i>Apigate Sdn. Bhd.</i>
PT Link Net Tbk	10,115	5,215	<i>PT Link Net Tbk</i>
Ada Asia Indonesia	1,721	1,927	<i>Ada Asia Indonesia</i>
Lain-lain*	4,102	120	<i>Other*</i>
	<u>286,329</u>	<u>244,960</u>	
Jumlah utang usaha			<i>Total trade payables</i>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.47%</u>	<u>0.40%</u>	<i>% of total liabilities</i>

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	476,696	543,524	<i>PT Edotco Infrastruktur Indonesia</i>
PT Princeton Digital Group Data Centres	351,952	362,153	<i>PT Princeton Digital Group Data Centres</i>
PT Link Net Tbk	175,334	66,122	<i>PT Link Net Tbk</i>
	<u>1,003,982</u>	<u>971,799</u>	
Jumlah liabilitas sewa			<i>Total lease liabilities</i>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.65%</u>	<u>1.59%</u>	<i>% of total liabilities</i>

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2024 (3 bulan/months)</u>	<u>2023 (3 bulan/months)</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	92,633	76,118	<i>PT Axiata Digital Analytics Indonesia</i>
Apigate Sdn. Bhd.	2,135	8,486	<i>Apigate Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain*	2	4	<i>Other*</i>
	<u>94,770</u>	<u>84,608</u>	
Jumlah pendapatan			<i>Total revenue</i>
% terhadap jumlah pendapatan	<u>1.12%</u>	<u>1.12%</u>	<i>% of total revenue</i>

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	72,600	-	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
Lain-lain*	<u>-</u>	<u>137</u>	Other*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>72,600</u>	<u>137</u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>59.48%</u>	<u>0.09%</u>	% of interconnection and other direct expenses

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

i. Beban infrastruktur

i. Infrastructure expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
PT Princeton Digital Group Data Centres	<u>32,376</u>	<u>38,310</u>	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah beban infrastruktur	<u>32,376</u>	<u>38,310</u>	Total infrastructure expenses
% terhadap beban infrastruktur	<u>1.45%</u>	<u>1.64%</u>	% of infrastructure expenses

j. Beban umum dan administrasi

j. General and administrative expenses

	2024	2023	
	<u>(3 bulan/months)</u>	<u>(3 bulan/months)</u>	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,867	-	Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.
Axiata Group Berhad	<u>192</u>	<u>15,731</u>	Axiata Group Berhad
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>6,059</u>	<u>15,731</u>	Total general and administrative expenses
% terhadap beban umum dan administrasi	<u>5.95%</u>	<u>18.97%</u>	% of general and administrative expenses

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
BERELASI (lanjutan)

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	2024	2023	
	(3 bulan/months)	(3 bulan/months)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,501	655	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah pendapatan bunga	<u>3,501</u>	<u>655</u>	Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	<u>22.34%</u>	<u>2.40%</u>	% of finance income

l. Biaya bunga

l. Interest expense

	2024	2023	
	(3 bulan/months)	(3 bulan/months)	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	11,731	9,202	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	<u>6,712</u>	<u>7,395</u>	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah biaya bunga	<u>18,443</u>	<u>16,597</u>	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>2.43%</u>	<u>2.43%</u>	% of finance cost

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2024		2023	
	(3 bulan/months)		(3 bulan/months)	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits	27,711	6,421	25,360	4,298
Imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits	<u>5,103</u>	<u>-</u>	<u>22,115</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total	<u>32,814</u>	<u>6,421</u>	<u>47,475</u>	<u>4,298</u>
% terhadap total beban karyawan/% of total employee costs	<u>9.18%</u>	<u>1.80%</u>	<u>14.34%</u>	<u>1.38%</u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/89 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 157.019.334 atau setara dengan Rp 2.489.228.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/and PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/Land rental	Beragam/Various
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	2,795	2,870	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	2,336	2,458	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 3 tahun	1,568	1,774	Between 2 years and 3 years
Antara 3 tahun dan 4 tahun	1,170	1,221	Between 3 years and 4 years
Antara 4 tahun dan 5 tahun	1,090	1,105	Between 4 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	3,029	3,301	More than 5 years
	<u>11,988</u>	<u>12,729</u>	

30. COMMITMENTS

a. Capital expenditure

As at 31 March 2024, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 157,019,334 or equivalent to Rp 2,489,228.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

b. Lease transactions as a lessor

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

b. Lease transactions as a lessor (continued)

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4.142 dan Rp 4.644.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp 4,142 and Rp 4,644, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Harga perolehan:			Cost:
Peralatan jaringan	2,853	14,867	Network equipment
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Peralatan jaringan	(2,203)	(13,044)	Network equipment
	650	1,823	

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ Office building	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/Rack server rental	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/and others	Sewa jaringan serat optik/ Fibre optic rental	Beragam/Various

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of financial position as at 31 March 2024 and 31 December 2023 show the following amounts related to leases:

	31/03/2024	31/12/2023	
Aset hak guna:			Right-of-use assets:
- Tanah	238,769	250,626	Land -
- Bangunan	212,890	224,386	Buildings -
- Peralatan jaringan	30,809,681	30,460,288	Network equipment -
	31,261,340	30,935,300	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

c. Lease transactions as a lessee (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa: (lanjutan)

The interim consolidated statements of financial position as at 31 March 2024 and 31 December 2023 show the following amounts related to leases: (continued)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Jangka pendek	5,972,919	6,022,836	Current -
- Jangka panjang	<u>28,832,320</u>	<u>29,790,610</u>	Non-current -
	<u>34,805,239</u>	<u>35,813,446</u>	

Penambahan aset hak guna selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.661.521 dan Rp 8.736.638.

Additions to the right-of-use assets during the period ended 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 1,661,521 and Rp 8,736,638.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2024 (3 bulan/months)</u>	<u>2023 (3 bulan/months)</u>	
Penyusutan aset hak guna:			Depreciation of right-of-use assets:
- Tanah	14,112	18,532	Land -
- Bangunan	26,829	9,480	Buildings -
- Peralatan jaringan	<u>1,257,709</u>	<u>1,146,191</u>	Network equipment -
	<u>1,298,650</u>	<u>1,174,203</u>	
Beban bunga atas liabilitas sewa	555,414	492,097	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	3,511	4,874	Expenses relating to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>2</u>	<u>448</u>	Expenses relating to low value assets
	<u>558,927</u>	<u>497,419</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.175.999 dan Rp 1.916.177.

The total cash outflow for leases for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 was Rp 3,175,999 and Rp 1,916,177, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 12.129 dan Rp 33.310.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are Rp 12,129 and Rp 33,310, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2015 pasal 9. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

30. COMMITMENTS (continued)

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license set out in Regulation no. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Government Regulation No. 53 Year 2000 article 23 and Government Regulation No. 80 Year 2015 article 9. No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunication services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS**

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

**a. Telecommunication services tariff
(continued)**

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

With the following tariff structure as follows:

- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Tarif interkoneksi

b. Interconnection tariff

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile networks for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

b. Interconnection tariff (continued)

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (3 bulan)/Total purchase orders issued (3 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ <i>1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.</i>	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance of various product and services</i>	Rp 1,178,836
	Contract of Adherence ("COA") untuk periode 1 Juni 2019 – 30 Juni 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. /COA for 1 June 2019 - 30 June 2024 period, Unless terminated earlier by either party.	Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/Supply and installation of 3G network	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./COA for 1 June 2019 31 December 2024, unless terminated earlier by either party.	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ <i>Purchase of various network equipment</i>	Rp 20,392
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance for various products and services</i>	
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemasangan peralatan jaringan/Installation of network equipment	
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan Supplemental Agreement yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 31 December 2024.	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment</i>	Rp 21,920

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Jumlah nota pembelian (3 bulan)/ <i>Total purchase orders issued (3 months)</i>
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. <i>This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which expired on 30 June 2029.</i>	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ <i>Software license and maintenance agreement</i>	USD 837,309
PT Application Solution	Perjanjian <i>Business Support System Agreement</i> ("BSSA") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. <i>Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which expired on 30 June 2029.</i>	Perjanjian <i>remote service/ Remote service agreement</i>	Rp 59,140

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
PT Google Cloud Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Kredit Biro Indonesia Jaya, PT Home Credit Indonesia, PT Google Cloud Indonesia, Vocus Pty Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
<p>PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa (lanjutan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa dan pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> - Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.</i>
<p>PT BIT Teknologi Nusantara dan/and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, di mana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ <i>Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fibre Optic Cable between the Group and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/98 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

**Informasi penting/
Significant information**

PT Indosat Tbk

- Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk yang berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir, di mana jangka waktu sewa untuk masing-masing Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses untuk setiap batch adalah lima tahun yang dimulai pada tanggal ditandatangani berita acara sewa yang terakhir untuk masing-masing batch. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak./
The Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk which was commenced on 22 August 2016 and shall be effective until the end date of the lease period of Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity as set forth in the latest lease memorandum, where, the lease period of the respective Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity for each batch is five years effective from the latest lease memorandum for the respective batch being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.
- Melalui Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk mengatur kembali pelaksanaan sewa menyewa diantara Para Pihak termasuk mengatur mengenai obyek sewa yang sebelumnya diatur melalui perjanjian yang ditandatangani di tanggal 22 Agustus 2016 tersebut. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Sewa Kapasitas Jaringan Transmisi and Core untuk mengakhiri Perjanjian dan seluruh layanan yang ada berdasarkan Perjanjian secara efektif berakhir pada 1 Juli 2023./
Under the agreement dated 13 January 2022, the Company and PT Indosat Tbk rearranged the lease between the Parties including rearrange the lease object previously set forth under such agreement dated 22 August 2016. On 13 October 2023, the Company and PT Indosat Tbk entered into Minutes of Termination to Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity Agreement to terminate the Agreement and all existing services effective as of 1 July 2023.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Indosat Tbk (lanjutan/ <i>continued</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 9 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk di mana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perseroan terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang./ <i>On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new limited liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.</i> - Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Kapasitas Jaringan Transmisi Dan Core yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa Core dan/atau Kapasitas Jaringan Transmisi yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir, di mana Perusahaan menyewa Core dan/atau Kapasitas Jaringan Transmisi dari PT Indosat Tbk. Jangka waktu sewa untuk masing-masing Kapasitas Jaringan Transmisi untuk setiap <i>batch</i> adalah satu tahun yang dimulai pada tanggal ditandatanganinya berita acara sewa terkait dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak./ <i>On 30 September 2023, the Company and PT Indosat Tbk entered into Core and Network transmission Capacity Lease Agreement which effective from 1 July 2023, where, the Company agree to lease Core and/or Network transmission Capacity from PT Indosat Tbk. The lease period of each Core and/or Network transmission Capacity Lease is five years effective from the latest lease Minutes of Lease for the respective batch being signed and can be renew based on agreement of both parties.</i>
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 23 September 2023. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ <i>On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2026 based on First Amendment dated 23 September 2023. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Huawei Tech Investment ("HTI") (lanjutan/continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian "Equipment Supply" di mana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, di mana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ <i>Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to the modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i>
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a)./ <i>The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 36a).</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP") (lanjutan/continued)	<ul style="list-style-type: none"> - On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for ten year period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.
Protelindo	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/102 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile</i> (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada tanggal 21 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis M-Ads bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 21 Maret 2023, ADAI akan menyediakan jasa mengelola penyedia layanan (<i>manage service provider</i>), di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. <i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 21 March 2023, ADAI will act as manage service provider, where both parties agreed to certain terms and condition.</i>
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement</i> ("MSA") yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth. MSA ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini. <i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT WT Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services</i> dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia. <i>On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./ <i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve years period.</i>
PT Application Solution	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendmend dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which expired on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation</i>
Protelindo dan/and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dan CMI atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan dan Protelindo dan CMI setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.763 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA") dengan Protelindo dan CMI untuk periode sepuluh tahun dan Perjanjian Sewa Tanah ("LLA") dengan Perusahaan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perusahaan atas menara-menara yang dijual yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Penyelesaian dari transaksi yang telah dieksekusi mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu dalam tiga bulan sejak tanggal penyelesaian pemeriksaan menara telekomunikasi atau tidak melebihi 31 Desember 2020 (mana yang lebih awal). Transaksi ini telah selesai di 2020 dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7./

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/104 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
<p>Protelindo dan/and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") (lanjutan/continued)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - On 7 February 2020, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo and CMI in which the Company intended to sell 2,782 telecommunication towers owned by the Company and Protelindo and CMI agreed to leaseback 2,763 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement ("MTLA") with Protelindo and CMI for a ten year period and Land Lease Agreement ("LLA") with Protelindo and CMI for the lease of 538 plot of lands owned by the Company for the towers that are sold which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. The completion of executed transactions is subject to fulfilment of certain terms and conditions for a period of three months from the date of tower audit completion or not later than 31 December 2020 (whichever is earlier). This transaction was completed in 2020 and the impact of this transaction can be seen in Note 7.
<p>Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan Terminal Station dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.
<p>PT Hipernet Indodata</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./ In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan IJE di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual kabel serat optik sepanjang 3.984,5 km yang dimiliki Perusahaan kepada IJE dan IJE setuju untuk menyewakan kembali bagian inti kabel fiber optik (core) tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi ("FLA") dengan IJE untuk periode sepuluh tahun./ <i>On 6 December 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with IJE in which the Company intended to sell 3,984.5 km fiber optic cable owned by the Company to IJE and IJE agreed to leaseback fiber optic core to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Fiber Lease Agreement ("FLA") with IJE for a ten years period.</i>
PT Link Net Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa Fiber to the Home ("FTTH") dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta Home Pass yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan oleh pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan./ <i>On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will used by XL's customers for two years and six months period.</i>
NEC Corporation dan/and PT NEC Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jakarta Branch dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan Landing Cooperation Agreement ("LCA") yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ <i>On 27 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/106 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah menandatangani <i>Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit dan RTU Order Form</i> , yang merupakan bagian dari <i>Master Services Agreement</i> yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk Dark Fiber yang terletak di Jakarta Branch kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang (" <i>Common Branch Facilities</i> ") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikutnya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ <i>On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.</i>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31/03/2024				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8,357,298	-	-	132,489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26,273,402	-	-	416,512	Trade receivables
Piutang lain-lain	27,333	-	-	433	Other receivables
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	52,572	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>37,974,274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>602,006</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>(43,992,968)</u>	<u>(93,988)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(699,528)</u>	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(6,018,694)</u>	<u>(93,988)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(97,522)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(6,018,694)</u>	<u>(93,988)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(97,522)</u>	Net monetary liabilities

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/107 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31/12/2023			Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EUR	MYR		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6,129,382	-	-	94,492	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,882,204	-	-	321,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,026,394	-	-	15,823	Other receivables
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	51,123	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>31,354,221</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>483,358</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>(43,070,775)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(666,619)</u>	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(43,070,775)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(666,619)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(11,716,554)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(183,261)</u>	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 15.853 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.351 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Maret 2024, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 16.208 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.389 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 26 April 2024. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 2.163. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

The Group's monetary assets and liabilities on 31 March 2023 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 15,853 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,351 (full amount Rupiah). Since 31 March 2024, those rates were changed to USD 1 = Rp 16,208 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,389 (full amount Rupiah) on 26 April 2024. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 March 2024 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 2,163. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Three-month period ended 31 March 2024
Pendapatan	8,274,607	165,700	8,440,307	(2,022)	8,438,285	Revenue
Beban penyusutan	(2,995,039)	(12,181)	(3,007,220)	-	(3,007,220)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(2,214,246)	(13,003)	(2,227,249)	-	(2,227,249)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(530,169)	(2,992)	(533,161)	-	(533,161)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(695,607)	(70,499)	(766,106)	2,022	(764,084)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(328,128)	(29,425)	(357,553)	-	(357,553)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(96,569)	(5,315)	(101,884)	-	(101,884)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	(53,337)	(3,783)	(57,120)	-	(57,120)	Amortisation expense Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	(12,554)	28	(12,526)	-	(12,526)	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	105,719	-	105,719	-	105,719	Others
Biaya keuangan	(31,079)	18,264	(12,815)	-	(12,815)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(755,384)	(2,773)	(758,157)	-	(758,157)	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	15,515	157	15,672	-	15,672	Share of loss from associates
Beban pajak penghasilan	(42,015)	-	(42,015)	(8,697)	(50,712)	Income tax expense
	(123,149)	(6,616)	(129,765)	-	(129,765)	
Laba periode berjalan	518,565	37,562	556,127	(8,697)	547,430	Profit for the period
Pada tanggal 31 Maret 2024						As at 31 March 2024
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	87,506,288	479,272	87,985,560	(7,267)	87,978,293	Segment assets
Jumlah aset	87,506,288	479,272	87,985,560	(7,267)	87,978,293	Total assets
Liabilitas segmen	60,599,104	326,028	60,925,132	(649)	60,924,483	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	60,599,104	326,028	60,925,132	(649)	60,924,483	Total liabilities

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 March 2024, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The detailed segment information is presented below:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

*The detailed segment information is presented below:
(continued)*

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2023						31 December 2023
Pendapatan	31,846,415	501,010	32,347,425	(24,774)	32,322,651	Revenue
Beban penyusutan	(11,320,465)	(27,293)	(11,347,758)	-	(11,347,758)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,972,619)	(23,027)	(8,995,646)	-	(8,995,646)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,910,393)	(286,601)	(3,196,994)	24,774	(3,172,220)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,444,234)	(10,541)	(2,454,775)	-	(2,454,775)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,317,096)	(85,146)	(1,402,242)	-	(1,402,242)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(395,319)	(17,721)	(413,040)	-	(413,040)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(142,083)	(15,133)	(157,216)	-	(157,216)	Amortisation expense Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	12,993	(16)	12,977	-	12,977	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	424,062	-	424,062	-	424,062	Others
Biaya keuangan	(72,743)	(8,157)	(80,900)	-	(80,900)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(2,933,920)	(6,059)	(2,939,979)	-	(2,939,979)	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	99,452	644	100,096	-	100,096	Share of loss from associates
Beban pajak penghasilan	(174,836)	-	(174,836)	(16,657)	(191,493)	Income tax expense
	(410,195)	(9,874)	(420,069)	-	(420,069)	
Laba tahun berjalan	1,289,019	12,086	1,301,105	(16,657)	1,284,448	Profit for the year
Pada tanggal 31 Desember 2023						As at 31 December 2023
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	87,284,542	424,361	87,708,903	(20,819)	87,688,084	Segment assets
Jumlah aset	87,284,542	424,361	87,708,903	(20,819)	87,688,084	Total assets
Liabilitas segmen	60,898,704	285,349	61,184,053	(745)	61,183,308	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	60,898,704	285,349	61,184,053	(745)	61,183,308	Total liabilities

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap laporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode/tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 4.874 dan Rp 25.060 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 March 2024 and 2023 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period/year would have been lower/higher by Rp 4,874 and Rp 25,060, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

(ii) Risiko kredit

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	7,338,885	6,024,900
	7,338,885	6,024,900

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode/tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 6.123 dan Rp 4.713, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	31/03/2024	31/12/2023
Bank dan setara kas	1,149,070	964,849
Piutang usaha	1,673,599	1,385,785
Piutang lain-lain	242,255	257,357
Aset lain-lain	53,211	52,119
Jumlah	3,118,135	2,660,110

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

(ii) Credit risk

The Group long-term loans profile is as follows:

	31/03/2024	31/12/2023
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	7,338,885	6,024,900
	7,338,885	6,024,900

Floating interest rates long-term loans

As at 31 March 2024 and 2023, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period/year would have been lower by Rp 6,123 and Rp 4,713, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

	31/03/2024	31/12/2023
Bank dan setara kas	1,149,070	964,849
Piutang usaha	1,673,599	1,385,785
Piutang lain-lain	242,255	257,357
Aset lain-lain	53,211	52,119
Jumlah	3,118,135	2,660,110

*Bank and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets*

Total

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Moody's			Moody's
- A1	175,304	30,778	A1 -
Fitch			Fitch
- B	-	40,000	B -
- F1+	731,665	628,054	F1+ -
- F1	4	4	F1 -
- F2	10,564	1,077	F2 -
	<u>742,233</u>	<u>669,135</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	192,147	185,802	idAAA -
- idAA+	-	-	idAA+ -
- idAA	-	40,000	idAA -
- idAA-	40,042	40,131	idAA- -
	<u>232,189</u>	<u>265,933</u>	
	<u>1,149,726</u>	<u>965,846</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/113 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			<i>Counterparties without external credit ratings:</i>
- Grup 1	246,205	161,756	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	1,225,677	1,029,441	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	201,717	194,588	<i>Group 3 -</i>
	<u>1,673,599</u>	<u>1,385,785</u>	
c. Piutang lain-lain			c. Other receivables
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			<i>Counterparties without external credit ratings:</i>
- Grup 1	-	-	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	242,255	257,357	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	-	-	<i>Group 3 -</i>
	<u>242,255</u>	<u>257,357</u>	
d. Piutang sewa pembiayaan			d. Lease receivables
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			<i>Counterparties without external credit ratings:</i>
- Grup 1	-	-	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	52,555	51,122	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	-	-	<i>Group 3 -</i>
	<u>52,555</u>	<u>51,122</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/114 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

d. Lease receivables (continued)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	31/03/2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	9,032,501	9,032,501	9,032,501	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	780,565	780,565	780,565	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	34,805,239	44,074,110	8,099,710	6,601,035	29,373,365	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	7,338,885	8,809,178	1,682,312	2,538,730	4,558,135	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,224,982	2,811,796	420,650	860,811	1,530,335	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,677,906	2,150,223	127,233	856,165	1,166,825	Bonds payable
Jumlah	<u>55,860,078</u>	<u>67,658,373</u>	<u>20,142,971</u>	<u>10,856,741</u>	<u>36,628,660</u>	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/03/2024	31/12/2023	
Kurang dari 1 tahun	1,427,191	853,854	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	3,613,435	4,098,356	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>6,201,147</u>	<u>5,152,378</u>	More than 2 years
	<u>11,241,773</u>	<u>10,104,588</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 810.971. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2024, porsi yang belum digunakan adalah Rp 797.386.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 810,971. The facility is available for various periods up to October 2025. As at 31 March 2024, the unused portion was Rp 797,386.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	<u>31/03/2024</u>		<u>31/12/2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	1,150,133	1,150,133	966,027	966,027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,673,599	1,673,599	1,385,785	1,385,785	Trade receivables
Piutang lain-lain	242,255	242,255	257,357	257,357	Other receivables
Aset lain-lain	<u>53,211</u>	<u>53,211</u>	<u>52,119</u>	<u>52,119</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>3,119,198</u>	<u>3,119,198</u>	<u>2,661,288</u>	<u>2,661,288</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	9,032,501	9,032,501	9,382,500	9,382,500	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	780,565	780,565	632,905	632,905	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7,338,885	7,355,583	6,024,900	6,034,488	Long-term loans
Liabilitas sewa	34,805,239	36,000,518	35,813,446	36,868,598	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,224,982	2,284,750	2,362,387	2,431,225	Sukuk ijarah
Utang obligasi	<u>1,677,906</u>	<u>1,708,973</u>	<u>1,717,301</u>	<u>1,755,456</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>55,860,078</u>	<u>57,162,890</u>	<u>55,933,439</u>	<u>57,105,172</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/117 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,53% (31 Desember 2023: 6,50%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,48% (31 Desember 2023: 6,49%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.53% (31 December 2023: 6.50%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 6.48% (31 December 2023: 6.49%), respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/118 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/03/2024		31/12/2023		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	1,909,956	-	1,623,224	-	<i>Gross amounts of recognised financial assets</i>
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	9,268,858	-	9,619,939	<i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(236,357)	-	(237,439)	-	<i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions</i>
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(236,357)	-	(237,439)	<i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions</i>
Jumlah neto	<u>1,673,599</u>	<u>9,032,501</u>	<u>1,385,785</u>	<u>9,382,500</u>	<i>Net amount</i>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/120 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah empat tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk Hipernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Critical accounting estimates and
assumptions** (continued)

Customers

The Company recognised *customer relationship* from the acquisition and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is four years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate and sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the Hipernet brand in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/121 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates *Base Transceiver Stations* ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/122 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 8).

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Impairment of non-financial assets
(continued)**

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies**

**Recognition and measurement of
intangible assets**

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 8).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/123 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud (lanjutan)**

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of
intangible assets (continued)**

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/124 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp 59.161.569. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumption that the rental period and payments will not change amount to Rp 59,161,569. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the three-month periods ended 31 March 2024, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/125 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Grup harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Grup, transaksi pertukaran yang dilakukan Grup memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan andal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

37. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

Perhitungan *goodwill* sebesar Rp 234.235 yang timbul dari akuisisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan dengan menggabungkan operasi Perseroan dan PT Hipernet Indodata. Tidak ada perhitungan sementara *goodwill* yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Exchange of assets

In exchange of assets transactions, the Group evaluates whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets". If the transaction has commercial substance, the Group should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Group's judgement, an exchange transaction which was performed by the Group and that has a commercial substance cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

37. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Hipernet Indodata

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

The calculation of goodwill of Rp 234,235 arising from the expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers from combining the operations of the Company and PT Hipernet Indodata. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay its former shareholder if the subsidiary achieves a certain performance in 2022 and 2023.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/126 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

Pada 31 Maret 2024, Grup tidak harus membayar imbalan kontinjensi karena entitas anak tidak mencapai target kinerja tertentu pada 2022 dan 2023

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Hipernet Indodata (continued)

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

On 31 March 2024, the Group was not required to pay contingent consideration since the subsidiary did not achieve a certain performance in 2022 and 2023

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

38. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8). Goodwill dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCOD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

38. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCOD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/127 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (lanjutan)

Nilai tercatat goodwill dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>
<i>Goodwill</i>	6,681,357
Aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	5,712,343

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCO pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>
Tingkat diskonto	10.2%
Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan*	5.4% - 9.9%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.0%

* Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

38. GOODWILL (continued)

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 March 2024 and 31 December 2023 as follows:

	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>	
<i>Goodwill</i>	234,235	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	-	<i>Intangible assets with indefinite useful life</i>

Certain key assumptions used in the FVLCO calculation at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>	
Tingkat diskonto	10.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan*	18.7% - 37.0%	<i>Annual revenue growth rate*</i>
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.0%	<i>Long-term growth rate</i>

* The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	25,896,861
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	210,474

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	<u>31/12/2023</u>	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	26,993,223	<i>Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities</i>
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	208,537	<i>Disposal of fixed assets related to sale and leaseback transaction through receivables</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/128 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

		31/03/2024							
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan</u>	<u>Sukuk ijarah</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds Payable</u>	<u>Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest</u>	<u>Lainnya*/ Others*</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Saldo								Balance as at	
1 Januari 2024	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	1 January 2024	
Arus kas	(3,175,999)	1,300,000	(138,000)	(40,000)	(194,399)**	-	(2,248,398)	Cash flows	
Tambahan -								Addition -	
liabilitas sewa	1,615,152	-	-	-	-	-	1,615,152	lease liabilities	
Biaya bunga	552,640	-	-	-	193,375	-	746,015	Interest expense	
Transaksi non kas lainnya	-	13,985	595	605	-	-	15,185	Other non-cash transaction	
Saldo								Balance as at	
31 Maret 2024	<u>34,805,239</u>	<u>7,338,885</u>	<u>2,224,982</u>	<u>1,677,906</u>	<u>75,459</u>	<u>5,501,355</u>	<u>51,623,826</u>	31 March 2024	
		31/12/2023							
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan</u>	<u>Sukuk ijarah</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds Payable</u>	<u>Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest</u>	<u>Lainnya*/ Others*</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Saldo								Balance as at	
1 Januari 2023	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,729	6,008,750	50,043,252	1 January 2023	
Arus kas	(6,715,663)	(1,702,055)	(149,000)	(131,000)	(729,972)**	(507,395)	(9,935,085)	Cash flows	
Tambahan -								Addition -	
liabilitas sewa	8,512,223	-	-	-	-	-	8,512,223	lease liabilities	
Biaya bunga	2,167,028	-	-	-	731,726	-	2,898,754	Interest expense	
Transaksi non kas lainnya	-	(26,694)	1,691	1,731	-	-	(23,272)	Other non-cash transaction	
Saldo								Balance as at	
31 Desember 2023	<u>35,813,446</u>	<u>6,024,900</u>	<u>2,362,387</u>	<u>1,717,301</u>	<u>76,483</u>	<u>5,501,355</u>	<u>51,495,872</u>	31 December 2023	

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury, dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares, and share issuance cost.

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.